

Hari Masyarakat Adat Sedunia (9 Agustus)

Mengapa Pembangunan di Papua Belum Sepenuhnya Menjangkau Orang Asli Papua?



Foto: indonesiana.id

Sejak Otonomi Khusus diberlakukan pada 2001, Papua mendapat perhatian besar melalui berbagai kebijakan dan investasi pembangunan. Namun, berbagai tantangan dalam pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masih belum sepenuhnya teratasi. Studi SMERU menunjukkan bahwa tantangannya bukan sekadar kurangnya program pembangunan, tetapi juga ketidaksesuaian pendekatan pembangunan dengan sistem penghidupan, konteks sosial-budaya, dan aspirasi orang asli Papua (OAP). Ketika pembangunan tidak berangkat dari realitas masyarakat setempat, investasi yang dilakukan pun belum tentu mampu menjawab kebutuhan dan memperkuat kapasitas OAP. [Klik gambar](#) untuk membaca blog atau [laporan penelitiannya](#) dan [seri catatan kebijakan](#) perlindungan sosial adaptif untuk OAP.

Pekan ASI Sedunia (1-7 Agustus)

Opinion Leader Research on Barriers to Optimal Infant and Young Child Feeding Practices in Indonesia



Mengapa memenuhi kebutuhan gizi bayi dan anak tidak selalu mudah bagi keluarga? Studi SMERU sepuluh tahun lalu menunjukkan bahwa tantangannya bukan hanya soal pengetahuan atau pilihan keluarga. Dukungan tenaga kesehatan, tempat kerja, pembuat kebijakan, dan lingkungan yang lebih luas turut memengaruhi praktik pemberian makan bayi dan anak. Meski diterbitkan satu dekade lalu, sejumlah temuan studi ini, terutama yang mengungkap hambatan sistemik, masih relevan hingga kini. [Klik gambar](#) untuk membaca ringkasan eksekutif laporan.

Hari Pemuda Internasional (12 Agustus)

Studi Endline Evaluasi Program Wikithon



Program BASAbali dan BASAsulsel Wiki Maraton (Wikithon) membuka ruang bagi pemuda untuk terlibat dalam isu publik melalui lomba opini berbahasa daerah, lokakarya, serta mekanisme voting dan komentar. Studi SMERU menggali pengalaman peserta dan melihat bagaimana program ini memengaruhi kapasitas serta partisipasi sipil pemuda, sekaligus mengidentifikasi peluang dan tantangan pengembangannya ke depan. Apa yang terjadi ketika pemuda diberi ruang untuk bersuara? [Klik gambar](#) untuk membaca laporan dan menemukan jawabannya.

Inside SMERU

Pertanyaan

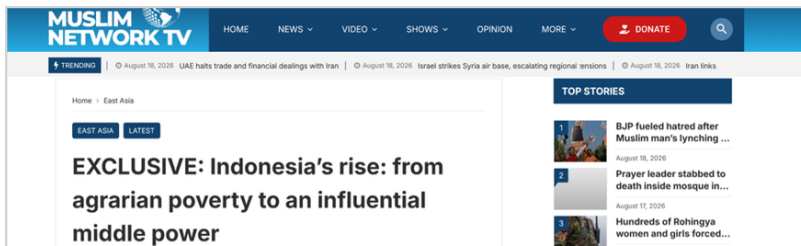
Apa itu klirens etik dan mengapa proses ini penting dalam penelitian?



Ulfah Alifia
Peneliti Senior,
Ketua Klaster Pendidikan

Klirens etik adalah penilaian terhadap rencana penelitian untuk memastikan penelitian dilakukan secara etis dan bertanggung jawab, terutama ketika melibatkan manusia sebagai partisipan. Hal ini penting karena peneliti dan partisipan tidak selalu berada dalam posisi yang setara. Di SMERU, klirens etik menjadi bagian penting dalam persiapan penelitian sebelum tim turun ke lapangan dan mengumpulkan data. Pengajuan klirens ini adalah bagian dari upaya melindungi hak dan keselamatan partisipan.

SMERU di Media



Bagaimana perjalanan pembangunan Indonesia selama 81 tahun kemerdekaan? Artikel di *Muslim Network TV*, sebuah media digital di Amerika Utara, menelusuri transformasi Indonesia selama delapan dekade—dari negara agraris dengan tingkat kemiskinan yang tinggi hingga menjadi negara berpendapatan menengah atas yang semakin diperhitungkan. Peneliti utama SMERU Asep Suryahadi turut memberikan pandangannya mengenai berbagai capaian pembangunan, sekaligus tantangan yang masih dihadapi, termasuk ketimpangan, pekerjaan informal, dan menyusutnya kelas menengah.

[Klik gambar](#) untuk membaca selengkapnya.

SMERU LEARNING CENTRE

Penyusunan Policy Brief

Rabu–Kamis,
16–17 September 2026

Jakarta



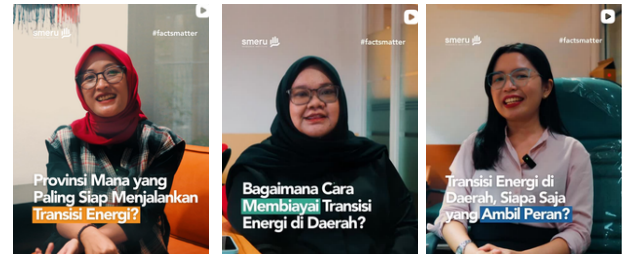
Pendaftaran:



Sertifikat Digital 20 JP

slclab.id

Media Sosial



Transisi energi bukan hanya soal beralih ke energi bersih, tetapi juga tentang bagaimana daerah menyiapkan kebijakan, pendanaan, dan kolaborasi untuk mewujudkannya. Melalui analisis 27 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan penyusunan panduan pembiayaan, SMERU melihat bagaimana daerah dapat memperkuat kesiapan menuju transisi energi. Lalu, apa yang perlu dilakukan? [Klik gambar](#) untuk menonton tiga video pendek tentang transisi energi di daerah.

Kegiatan



SMERU dan International Initiative for Impact Evaluation (3ie) resmi menjalin kemitraan strategis untuk memperkuat pengambilan keputusan berbasis bukti di Indonesia dan kawasan sekitarnya. Kemitraan ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) secara virtual pada 11 Agustus 2026, yang dilakukan oleh Program Director Asia 3ie, Neelakshi Mann, dan Direktur SMERU, Widjajanti Isdijoso. Melalui kemitraan ini, kedua lembaga berkomitmen memperkuat ekosistem kebijakan berbasis bukti di kawasan Asia. Kolaborasi ini akan berfokus antara lain pada pengembangan bukti yang relevan dengan kebutuhan kebijakan, penguatan kapasitas dalam evaluasi dampak dan berbagai pendekatan analitis, serta penyelenggaraan forum pembelajaran yang mempertemukan pembuat kebijakan, peneliti, dan praktisi.



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional. Konten SMERU dapat disalin atau disebarluaskan untuk tujuan nonkomersial sejauh dilakukan dengan menyebutkan The SMERU Research Institute sebagai sumbernya.

Jika tidak ada kesepakatan secara kelembagaan, format PDF publikasi SMERU tidak boleh diunggah dalam jaringan (daring) dan konten daring hanya bisa dipublikasikan melalui tautan ke situs web SMERU.

Kunjungi kami:



smeru
RESEARCH INSTITUTE

© 2026 The SMERU Research Institute
Hak cipta dilindungi undang-undang.